

**LAPORAN KELOMPOK
KULIAH KERJA NYATA (KKN)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2015
KELOMPOK 1082**

**DUSUN TAMBAKREJO DESA SEMANU KECAMATAN SEMANU
KABUPATEN GUNUNG KIDUL PROVINSI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA**

Dosen Pembimbing Lapangan :
Syukri Fathudin A. W., S.Ag. M.Pd.



Disusun oleh :

- | | |
|-------------------------|-------------|
| 1. KELIK PURWONO | 12210141003 |
| 2. HERNAWAN ZUDANTO | 12603141038 |
| 3. NANDA PUTRA N. | 12808141074 |
| 4. DEDI IRMANSYAH P. | 12108249041 |
| 5. ZOHAN ARIFIN | 12208244011 |
| 6. CATUR SEPTIANA W. | 14812147001 |
| 7. DELLA RATU I CAESARA | 12211144020 |
| 8. LAILA NUR HANIF | 12306144017 |
| 9. TITIK TRI WIJAYANTI | 12307144032 |
| 10. WENI SAFITRI | 12305141045 |

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN
KULIAH KERJA NYATA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Semester Khusus Tahun 2015

Periode 01 Agustus - 31 Agustus 2015

Dusun Tambakrejo, Kelurahan Semanu, Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunung Kidul

Disahkan Pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 04 September 2015



Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Syukri Fathudin A. W., S.Ag. M.Pd.
NIP. 19750812 200212 1 001

Menyetujui,



Kepala Dusun Tambakrejo

Sutarto

PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) 1082 di Dusun Tambakrejo, Kelurahan Semanu, Kecamatan Semanu, Gunung Kidul :

1. KELIK PURWONO	12210141003/FBS-BSI
2. HERNAWAN ZUDANTO	12603141038/FIK-IKORA
3. NANDA PUTRA N.	12808141074/FE-MANAJEMEN
4. DEDI IRMANSYAH P.	12108249041/FIP-PGSD S1
5. ZOHAN ARIFIN	12208244011/FBS-PEND. SENI MUSIK
6. CATUR SEPTIANA W.	14812147001/FE-AKUNTANSI
7. DELLA RATU I CAESARA	12211144020/FBS-BSE
8. LAILA NUR HANIF	12306144017/FMIPA-FISIKA
9. TITIK TRI WIJAYANTI	12307144032/FMIPA-KIMIA
10. WENI SAFITRI	12305141045/FMIPA-MATEMATIKA

Telah melaksanakan KKN Universitas Negeri Yogyakarta Semester Khusus Tahun 2015 di Dusun Tambakrejo, Kelurahan Semanu, Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunung Kidul. Sebagai pertanggungjawabannya telah disusun Laporan KKN Universitas Negeri Yogyakarta Semester Khusus Tahun 2015 ini.

Yogyakarta, Agustus 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Syukri Fathudin A. W., S.Ag. M.Pd.

NIP. 19750812 200212 1 001

Ketua Kelompok KKN

Kelik Purwono

NIM. 12210141003



Kepala Dusun

Sutarto

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang senantiasa memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya pada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata (KKN) serta dapat menyelesaikan laporan KKN ini tepat pada waktunya.

Laporan ini merupakan pertanggungjawaban tertulis atas pelaksanaan KKN yang telah dilaksanakan selama satu bulan mulai tanggal 01 Agustus 2015 sampai 31 Agustus 2015 di Dusun Tambakrejo, Desa Semanu, Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunung Kidul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Segala bentuk kegiatan dapat terlaksana dengan baik berkat bantuan, nasehat serta dukungan dari semua pihak yang ada baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya.
2. Orang Tua tercinta serta keluarga yang selalu memberikan do'a, nasihat, kasih sayang dan semangat untuk putra/putri tercinta.
3. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta dalam hal ini LPPM yang telah memberikan kesempatan dan pengarahan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan KKN.
4. Bapak Andang Yunanto selaku Kepala Desa Semanu beserta seluruh perangkat kelurahan atas izin dan kerjasamanya.
5. Bapak Syukri Fathudin A. W., S.Ag. M.Pd. selaku DPL KKN yang telah memberikan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan KKN di Dusun Tambakrejo, Desa Semanu, Gunung Kidul.
6. Bapak Sutarto selaku Dukuh Tambakrejo yang telah membantu kelancaran pelaksanaan KKN.
7. Ketua RT 01 hingga RT 07 Dusun Tambakrejo, Karang Taruna Dusun Tambakrejo, serta seluruh perangkat Dusun Tambakrejo.
8. Teman-teman TIM KKN UNY 1082. Terimakasih atas kerjasama dan kehangatan keluarga baru yang telah diberikan.

9. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan KKN UNY 1082, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Maka dari itu kami mengharapkan kritik dan saran yang membantu untuk menjadi lebih baik kedepannya. Kami berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, September 2015

Penyusun,

TIM KKN 1082

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Analisis Situasi.....	1
2.Identifikasi Masalah	4
3. Perumusan Masalah	5
4. Perumusan Program Kelompok	6
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN.....	7
1. Pelaksanaan Program	7
2. Pembahasan Pelaksanaan Program	29
BAB III PENUTUP	42
1. Kesimpulan	42
2. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Matrik Program Kerja KKN

Lampiran 2 Rekapitulasi Dana

Lampiran 3 Dokumentasi

Lampiran 4 Artikel Unggulan Lomba 17 Agustus

LAPORAN KELOMPOK
KKN SEMESTER KHUSUS TAHUN AKADEMIK 2015/2016
KELOMPOK 1082
Dusun Tambakrejo, Desa Semanu, Kecamatan Semanu
Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi Daerah Istimewa
Yogyakarta

ABSTRAK

Hingga saat ini, perguruan tinggi masih dipercaya masyarakat luas sebagai institusi yang menjadi pendorong kemajuan masyarakat. Salah satu bukti fenomena ini adalah tingginya antusias masyarakat terhadap program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program pengabdian yang dibawa mahasiswa melalui KKN seperti pemberdayaan, pelatihan, penyuluhan, pembimbingan, pendampingan, pengembangan potensi, dianggap mampu untuk mendorong peningkatan kualitas hidup dan pembangunan masyarakat. Sehingga masyarakat pada akhirnya mendapat ketrampilan hidup.

Pembuatan program kerja TIM KKN 1082 didasarkan pada observasi yang menggunakan metode wawancara dan observasi langsung. Berdasarkan observasi tersebut, ditentukan program kelompok yang meliputi 1) Program Kelompok Fisik, 2) Program Kelompok non Fisik, 3) Serta Program Unggulan. Program kelompok fisik yakni, Perbaikan Atap Papan Nama Balai, Plangisasi, Kelengkapan Gardu, Pemeliharaan Masjid, dan Stikerisasi, sedangkan program kelompok non fisik yaitu Malam Tirakatan, Minggu Bersih, Pendampingan Pos Yandu. Sedangkan untuk program unggulan adalah Peringatan HUT RI ke 70 Tahun, Dusun Tambakrejo. Program ini diunggulkan karena tingkat kerjasama yang masih rendah dari Karang Taruna dibandingkan dengan masyarakat yang tergolong lanjut usia. Sehingga diharapkan dengan adanya program ini, dapat meningkatkan kerjasama dan kebersamaan Karang Taruna di Dusun Tambak Rejo.

Secara keseluruhan semua program kerja terlaksana dengan berhasil. Keberhasilan tersebut tampak dari antusiasme warga secara umum terhadap program yang terlaksana. Selain itu, tujuan program unggulan juga tercapai dengan kembali terbentuk dan kompaknya Karang Taruna Dusun Tambakrejo. Hal ini juga diperkuat dengan opini masyarakat yang puas dengan program dan hasil program yang terlaksana. Dengan demikian, setelah kegiatan KKN berakhir diharapkan warga Dusun Tambakrejo dapat terus mengembangkan segala potensi yang ada.

Kata Kunci : KKN, Observasi, Program Kerja, Dusun Tambakrejo

BAB I

PENDAHULUAN

A.ANALISIS SITUASI

Secara garis besar kondisi daerah Dusun Tambakrejo dapat diketahui dari hasil observasi awal yang dilakukan sebelum dan sesudah penerjunan di lapangan. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan wilayah dan masyarakat setempat. Observasi awal dilakukan secara langsung dengan mengunjungi rumah Kepala Dusun Tambakrejo serta mendatangi rumah ketua RT di Dusun Tambakrejo. Dusun Tambakrejo terletak di Desa Semanu Kecamatan Semanu Kabupaten Gunung Kidul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dusun Tambakrejo terletak kurang lebih 5 Km dari Balai Desa Semanu. Dusun Tambakrejo terletak di daerah dataran tinggi. Dusun Tambakrejo memiliki dua daerah, yaitu Tegalsari (RW 43) dan Tambakrejo (RW 44 dan RW45). Dari hasil observasi mahasiswa memperoleh gambaran mengenai keadaan masyarakat.

Berikut merupakan hasil dari observasi mengenai wilayah Dusun Tambakrejo, yang meliputi:

1. Letak Geografis dan Batas Wilayah

Padukuhan Tambakrejo merupakan salah satu dusun yang berada di Desa Semanu Kecamatan Semanu Kabupaten Gunung Kidul. Secara langsung Dusun Tambakrejo berbatasan dengan:

Batas Utara	:	Dusun Semanu Selatan
Batas Timur	:	Dusun Tunggul Barat
Batas Selatan	:	Dusun Clorot
Batas Barat	:	Dusun Jetis Timur

2. Kondisi Wilayah

a. Kondisi Alam dan Potensi Fisik

Dusun Tambakrejo terletak di daerah dataran tinggi dengan keadaan wilayah cenderung kering dan berangin. Lahan luas di daerah Dusun Tambakrejo banyak ditanami ketela/singkong. Hal ini karena

tanah Dusun Tambakrejo bersifat kering sehingga sulit apabila ditanami dengan padi.

Di daerah Tegalsari (RW 43) terdapat potensi wisata yang sudah mulai dikembangkan oleh pemerintah. Potensi wisata Kali Suci berada di daerah Dusun Tambakrejo dan Pacarejo

b. Kondisi Sosial

1.) Pemerintahan, kelembagaan, dan organisasi

Dusun Tambakrejo dipimpin oleh seorang Dukuh yang bernama Bapak Sutarto. Dusun Tambakrejo memiliki dua daerah yaitu Tegalsari dan Tambakrejo. Daerah Tegalsari merupakan wilayah RW 43. RW 43 memiliki dua RT yaitu RT 01 dan RT 02. RW 43 dipimpin oleh seorang Ketua RW yang bernama Bapak Sagiman. Sedangkan RT 01 dipimpin oleh seorang ketua RT yang bernama Bapak Trimadi Wiyono dan RT 02 dipimpin oleh seorang ketua RT bernama Bapak Suhardiyanto.

Sedangkan daerah Tambakrejo terdiri dari dua RW, yaitu RW 44 dan RW 45. RW 44 dipimpin oleh seorang ketua RW yang bernama Bapak Hadi Suwarno. RW 44 terdiri dari RT 03 dan RT 04. Ketua RT 03 yaitu Bapak Sudiyono. Sedangkan ketua RT 04 yaitu Bapak Ngatiyo. RW 45 terdiri dari RT 05, RT 06 dan RT 07. RW 45 dipimpin oleh seorang ketua RW yang bernama Bapak Noto Pawiro. RT 05 dipimpin oleh seorang ketua RT yang bernama Bapak Prapto Suwito. RT 06 dipimpin oleh seorang ketua RT yang bernama Bapak Ngadiman. Sedangkan RT 07 dipimpin oleh seorang ketua RT yang bernama Bapak Marjono.

Adapun organisasi yang terdapat di Dusun Tambakrejo adalah PKK, Posyandu, Karang Taruna (Tegalsari dan Tambakrejo), Kelompok Wanita Tani (KWT) Lestari, Takmir Masjid, dan LPMP.

2.) Keagamaan

Keagamaan di daerah Dusun Tambakrejo cukup baik. Masyarakat Tambakrejo melakukan kegiatan beribadah dengan baik, namun hal tersebut kurang ditunjang dengan adanya kegiatan yang dapat memfasilitasi berkembangnya keagamaan di Dusun Tambakrejo.

Kegiatan yang dapat memfasilitasi berkembangnya keagamaan seperti TPA dan pengajian belum terlaksana di Dusun Tambakrejo. Hal ini karena tidak adanya SDM atau tidak adanya pengampu yang dapat membantu kegiatan TPA dan pengajian di Dusun Tambakrejo.

Sedangkan untuk keberadaan tempat ibadah di Dusun Tambakrejo sudah cukup memadai. Hal ini dapat dilihat dari adanya dua masjid dan satu mushola yang ada di Dusun Tambakrejo. Masjid Baitul Huda terletak di daerah RT 03 Dusun Tambakrejo, Masjid Al-Islam di daerah RT 01 Tegalsari Dusun Tambakrejo, sedangkan mushola terletak di RT 07 Dusun Tambakrejo. Di Dusun Tambakrejo tidak terdapat gereja atau tempat ibadah selain masjid atau mushola. Hal ini karena wilayah Dusun Tambakrejo didominasi oleh warga yang beragama islam. Warga Dusun Tambakrejo terdiri dari warga dengan agama Islam berjumlah 733 orang dan warga dengan agama Kristen berjumlah 4 orang.

3.) Keolahragaan

Di Dusun Tambakrejo terdapat kegiatan senam rutin yang diikuti oleh ibu-ibu dan anak-anak dari Dusun Tambakrejo dan Dusun Clorot. Kegiatan senam ini diselenggarakan oleh dr. Kunto. Kegiatannya pun juga dilaksanakan di halaman tempat praktik dr. Kunto. Pada kegiatan ini masyarakat yang mengikuti kegiatan ini tidak dipungut biaya. Kegiatan dimulai pada pukul 15.30 WIB. Dan pada akhir kegiatan dibagikan doorprize untuk para peserta.

Selain itu, di Dusun Tambakrejo terdapat kegiatan berlatih voli bersama. Kegiatan ini diikuti oleh warga Dusun Tambakrejo secara umum. Latihan voli di Dusun Tambakrejo dilaksanakan setiap hari pada pukul 15.30 WIB di lapangan voli Dusun Tambakrejo yang terdapat di RT 04. Setiap satu kali dalam satu minggu, tim Dusun Tambakrejo melakukan latihan tanding bersama dengan tim sesama Kecamatan Semanu. Dan setiap dua minggu sekali terdapat latihan tanding bersama dengan tim dari luar Kecamatan Semanu.

c. Kondisi Ekonomi

Mata pencaharian warga Dusun Tambakrejo didominasi oleh petani. Jumlah warga yang memiliki mata pencaharian petani sebanyak 70 orang, sebagai peternak 1 orang, sebagai TNI/POLRI 1 orang, sebagai PNS 6 orang, sebagai perangkat desa 3 orang, sebagai guru 8 orang, sebagai buruh 60 orang, sebagai pengrajin 5 orang, sebagai pedagang 1 orang, sebagai tenaga kesehatan 1 orang, sebagai wirausaha 1 orang, dan lain-lain.

Perekonomian Dusun Tambakrejo cukup berkembang. Hal ini dapat ditandai dengan adanya pasar di daerah Dusun Tambakrejo. Selain itu terdapat warung milik warga sebanyak 16 buah.

d. Kondisi Budaya

Masyarakat Dusun Tambakrejo cenderung masih memiliki kebudayaan yang kuat. Kebudayaan yang berkembang di Dusun Tambakrejo adalah jathilan, rasulan dan kesenian karawitan.

e. Kondisi Pendidikan

Tingkat pendidikan di Dusun Tambakrejo beranekaragam, mulai dari TK, SD, SMP, tamat SMP, SMA/SMK, tamat SMA/SMK, akademi, tamat akademi, perguruan tinggi, dan tamat perguruan tinggi. Di Dusun Tambakrejo terdapat fasilitas pendidikan yaitu SD Semanu IV.

3. Potensi Wilayah

Secara keseluruhan, Dusun Tambakrejo memiliki potensi untuk diadakan program plangisasi dan pemberian nomor rumah. Program plangisasi bertujuan untuk memberikan arah rumah Dukuh, rumah RW, rumah RT, rumah ketua organisasi, balai, makam, masjid, dan mushola yang dapat mempermudah akses masyarakat dalam mencarinya. Sedangkan penomoran rumah di Dusun Tambakrejo bertujuan untuk meneghitung jumlah rumah (perihal profil dusun) dan menjadi identitas setiap rumah.

B.IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan hasil pendataan dan *surveylapangan* yang telah dilakukan di Dusun Tambakrejo, warga masih bisa meningkatkan kesejahteraan hidup,

kehidupan beragama, tingkat ekonomi dan kehidupan sosial bermasyarakat. Dusun Tambakrejo memiliki potensi yang masih sangat mungkin untuk dikembangkan. Potensi yang ada belum dapat berkembang maksimal karena tidak diiringi dengan adanya fasilitas yang memadai. Dari hasil *survey* dan dialog dengan warga sekitar dapat disimpulkan terdapat beberapa masalah diberbagai bidang. Adapun masalah utama yang diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Kondisi alam dan fisik Dusun Tambakrejo yang gersang dan kering sehingga menyebabkan Dusun Tambakrejo banyak ditanami ketela/singkong.
2. Kondisi sosial Dusun Tambakrejo kurang baik dikarenakan Dusun Tambakrejo terdiri dari dua daerah yang berjauhan, yaitu Tegalsari dan Tambakrejo.
3. Kondisi keagamaan di Dusun Tambakrejo kurang maksimal meskipun sudah ada masjid dan mushola di RT 01, RT 03, dan RT 07. Hal ini karena kurang adanya kegiatan yang berhubungan dengan spiritual (TPA dan pengajian).
4. Kondisi ekonomi Dusun Tambakrejo yang belum sepenuhnya dikatakan sejahtera.
5. Kondisi kegiatan keolahragaan di Dusun Tambakrejo lebih terfokus pada kegiatan olahraga voli. Sedangkan kegiatan olahraga lain masih kurang karena tidak adanya fasilitas yang mendukung.

C.PERUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalah yang dapat dijadikan sebagai pedoman untuk menyusun program sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan kehidupan sosial masyarakat di wilayah Dusun Tambakrejo?
2. Bagaimana mengoptimalkan sumber daya manusia di wilayah Dusun Tambakrejo?

3. Bagaimana mengembangkan minat dan bakat anak-anak di wilayah Dusun Tambakrejo?

D.PROGRAM KELOMPOK

Berdasarkan analisis situasi, maka telah dirumuskan program kerja pada KKN UNY Semester Khusus Kelompok 1082 tahun 2014/2015 di wilayah Dusun Tambakrejo, DesaSemanu, Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunung Kidul, DIY. Penyusunan program ini dilakukan berdasarkan analisis situasi setelah melakukan observasi dan perumusan masalah, serta pembicaraan dengan pemangku kepentingan di Dusun Tambakrejo. Program kerjanya adalah sebagai berikut:

1. Program Kelompok Fisik

- a. Pengecatan balai
- b. Perbaikan atap papan nama balai
- c. Plangisasi
- d. Pengadaan kelengkapan gardu
- e. Pemeliharaan masjid
- f. Stikerisasi

2. Program Kelompok Non-Fisik

- a. Malam tirakatan
- b. Lomba 17 Agustus
- c. Minggu bersih
- d. Pendampingan posyandu
- e. Malam inagurasi

3. Program Kelompok Tambahan

- a. Rasulan
- b. Pengerasan jalan
- c. Hajatan

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN

A.PELAKSANAAN PROGRAM

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di wilayah Dusun Tambakrejo, Desa Semanu, Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunung Kidul, DIY merupakan langkah nyata dari Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. KKN UNY merupakan langkah nyata untuk mewujudkan Indonesia yang mandiri, berkembang, dan merdeka di berbagai bidang. Selain itu, kegiatan KKN ini juga merupakan upaya untuk meningkatkan *soft skill* dari mahasiswa dalam bermasyarakat.

Dari KKN, para mahasiswa berusaha sepenuhnya untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dari bangku kuliah untuk memajukan masyarakat. Ilmu, tenaga, pemikiran dan gagasan adalah sumbangan utama dari mahasiswa melalui KKN agar Dusun Tambakrejo, Desa Semanu, Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunung Kidul, DIY mandiri di berbagai bidang. Seluruh program yang dirancang merupakan hasil observasi dan hasil analisis keadaan wilayah Dusun Tambakrejo. Berikut ini adalah pelaksanaan program KKN Kelompok 1082 Dusun Tambakrejo, Desa Semanu, Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunung Kidul, DIY:

1. Sosialisasi KKN

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok
Tujuan kegiatan	:	Sosialisasi kegiatan KKN bertujuan untuk mengenalkan program-program KKN kepada masyarakat.
Penanggung jawab	:	Kelik Purwono
Sasaran Kegiatan	:	Warga Dusun Tambakrejo, Semanu, Semanu, Gunung Kidul
Tempat Kegiatan	:	Balai Dusun Tambakrejo
Waktu Perencanaan	:	Tanggal 04 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	:	Tanggal 04 Agustus 2015

Durasi Perencanaan	:	3 jam
Durasi Pelaksanaan	:	2.5 jam
Jml Jam Pelaksanaan	:	2.5 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan waktu perencanaan, hanya saja durasi yang diperlukan waktu perencanaan tidak sesuai, lebih sedikit dari jam yang ditentukan.
Dana	:	Rp.212.100,-
Sumber Dana	:	Mahasiswa
Peran mahasiswa	:	Sebagai pelaksana kegiatan sosialisasi program kerja KKN.
Faktor pendukung	:	Seluruh warga Dusun Tambakrejo sangat mendukung dan berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan sosialisasi ini.
Faktor penghambat	:	Acara dilaksanakan di Balai Dusun Tambakrejo (RW 44 dan RW 45) sehingga banyak dari warga RW 43 tidak hadir.
Cara mengatasi	:	Mahasiswa melakukan sosialisasi proker pada acara kumpul rutin warga RW 43.
Hasil	:	Masyarakat mengetahui dan dapat turut andil ikut dalam kegiatan program kerja KKN.

2. Program Kelompok Fisik

a. Pengecatan Balai

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Fisik
Tujuan kegiatan	:	Tujuan dari pengecatan balai adalah untuk memperbaiki dan memperbarui balai dusun karena balai sudah beberapa tahun tidak diperbarui catnya.
Penanggung jawab	:	Dedi Irmansyah Putra.
Sasaran Kegiatan	:	Warga Dusun Tambakrejo Desa Semanu

	Kecamatan Semanu Kabupaten Gunung Kidul.
Tempat Kegiatan	: Balai Dusun Tambakrejo
Waktu Perencanaan	: 02 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	: 02 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	: 5 jam
Durasi Pelaksanaan	: 5 jam
Jml Jam Pelaksanaan	: 5 jam
Analisis Pelaksanaan	: Waktu pelaksanaan kegiatan pengecatan Balai Dusun Tambakrejo telah sesuai dengan waktu yang direncanakan sebelumnya.
Biaya	: Rp 190.500,-
Sumber Dana	: Mahasiswa dan masyarakat
Peran mahasiswa	: Pelaksana
Faktor pendukung	: Seluruh warga Dusun Tambakrejo ikut sangat mendukung dan berpartisipasi dalam pengecatan ini sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai dengan rencana. Proses pengecatan pun lebih cepat selesai.
Faktor penghambat	: Warna cat masih menjadi pertimbangan sehingga cat belum dipersiapkan sebelumnya.
Cara mengatasi	: Warna cat segera diputuskan dan cat segera dibeli.
Hasil	: Menjadi ajang pengenalan awal mahasiswa KKN karena kegiatan dilakukan pada awal waktu KKN. Untuk Balai Dusun Tambakrejo sendiri setelah diperbarui catnya sehingga nampak lebih bagus.

b. Perbaikan Atap Papan Nama Balai

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Fisik
Tujuan kegiatan	:	Tujuan perbaikan atap papan nama balai ini untuk memperbaruiinya karena atap yang lama sudah rusak dan tidak layak.
Penanggung jawab	:	Nanda Putra Nugrahena.
Sasaran Kegiatan	:	Warga Dusun Tambakrejo Desa Semanu Kecamatan Semanu Kabupaten Gunung Kidul.
Tempat kegiatan	:	Balai Dusun Tambakrejo
Waktu Perencanaan	:	02 – 03 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	:	02 – 03 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	:	4,5 jam dan 4,5 jam
Durasi Pelaksanaan	:	4,5 jam dan 4,5 jam
Jml jam pelaksanaan	:	9 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Waktu pelaksanaan kegiatan pada perbaikan atap papan nama balai telah sesuai dengan waktu yang telah direncanakan sebelumnya.
Dana	:	Rp 300.000,-
Sumber Dana	:	Mahasiswa
Peran mahasiswa	:	Pelaksana
Faktor pendukung	:	Terdapat kerjasama antara mahasiswa dan warga Dusun Tambakrejo khususnya Ketua RT 03 yang telah membantu dalam pembuatan atap dari seng.
Faktor penghambat	:	Alat dan bahan belum dipersiapkan sebelumnya.
Cara mengatasi	:	Ketua RT 03 bersedia untuk membantu baik dalam pembelian alat dan bahan maupun dalam penggerjaan atapnya.

Hasil : Pengerajan atap dapat berjalan lancar dan sesuai dengan rencana. Atap Balai Dusun Tambakrejo pun tampak lebih bagus.

c. Plangisasi

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Fisik
Tujuan kegiatan	:	Sebagai sarana penunjuk arah baik untuk letak rumah Dukuh, RW, RT, organisasi, masjid, makam dan pemberian nama gang.
Penanggung jawab	:	Hernawan Zudanto
Sasaran Kegiatan	:	Warga Dusun Tambakrejo, Desa Semanu, Semanu, Gunung Kidul, DIY
Tempat Kegiatan	:	Dusun Tambakrejo
Waktu Perencanaan	:	3 Agustus 2015, 12-14 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	:	01 Agustus 2015, 11-13 Agustus 2015, 15 Agustus 2015, 18 Agustus 2015, 21 Agustus 2015, 23-25 Agustus 2015, 27-28 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	:	2 jam, 2jam, 2 jam, 2 jam
Durasi Pelaksanaan	:	1 jam, 2jam, 2 jam, 2 jam, 2 jam, 1 jam, 5 jam, 1.5 jam, 2 jam, 1 jam, 1 jam, 2 jam
Jml Jam Pelaksanaan	:	22.5jam
Analisis Pelaksanaan	:	Proses pembuatan plang ini dimulai dari survei lokasi, alat dan bahan. Tempat pemasangan plang ada didepan rumah Dukuh, Ketua RW, Ketua RT, Ketua organisasi (Karang Taruna, LPMP, KWT), Balai RW, makam, masjid, mushola, dan nama gang. Jumlah plang yang dipasang di Tambakrejo sebanyak 13 plang . Sedangkan di Tegalsari 6 plang.

Dana	: Rp.301.000,
Sumber Dana	: Mahasiswa
Peran mahasiswa	: Pelaksana
Faktor pendukung	: Adanya permintaan pembuatan plang dari masyarakat dusun Tambakrejo serta keadaan wilayah yang belum tersedia penunjuk arah ke rumah didepan rumah Dukuh, Ketua RW, Ketua RT, Ketua organisasi (Karang Taruna, LPMP, KWT), Balai RW, makam, masjid, mushola.
Faktor penghambat	: Pembuatan plang yang terhambat karena pembuatannya yang tidak terfokus pada satu hari sehingga pembuatannya hanya memakan waktu sedikit tetapi tidak sesuai dengan matriks.
Cara mengatasi	: Pembuatan plang yang dilakukan dengan cara berjangka dan berkala dan diluar rencana.
Hasil	: Program plangisasi dapat terealisasi meskipun waktu pelaksanaan tidak sesuai matriks dan memakan waktu lebih banyak (lebih lama).

d. Pengadaan Kelengkapan Gardu

Jenis Kegiatan	: Program Kelompok Fisik
Tujuan kegiatan	: Memaksimalkan fungsi ronda tidak hanya sebagai fungsi keamanan tetapi juga sebagai sumber informasi, memberikan pertolongan darurat, siaga bencana dan sebagai tempat mobilisasi warga.
Penanggung jawab	: Laila Nur Hanif
Sasaran Kegiatan	: Warga Dusun Tambakrejo

Tempat Kegiatan	:	Lingkungan Dusun Tambakrejo
Waktu Perencanaan	:	6, 7 dan 8 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	:	7, 11, 13, 15 dan 16 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	:	2 jam, 2 jam dan 2 jam
Durasi Pelaksanaan	:	2 jam, 2 jam, 2 jam, 1 jam dan 2 jam
Jml Jam Pelaksanaan	:	9 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Waktu dan durasi perencanaan kelengkapan gardu berbeda dengan waktu dan durasi pada pelaksanaannya. Pada pelaksanaanya bertambah tiga jam. Pertambahan jam dikarenakan penulisan pada papan yang relatif lama karena ditulis secara manual.
Dana	:	Rp.365.000,-
Sumber Dana	:	Mahasiswa
Peran mahasiswa	:	Pelaksana
Faktor pendukung	:	Masyarakat memiliki kesadaran yang tinggi akan keamanan dan letak gardu yang strategis .
Faktor penghambat	:	Administrasi pada gardu ronda kurang baik seperti belum ada jadwal ronda tetap, tanda-tanda kentongan, denah daerah setempat dan papan informasi. Selain itu sarana dan prasarana pada gardu ronda kurang memadai.
Cara mengatasi	:	Dibuat papan yang berisi jadwal ronda, tanda-tanda kentongan, denah dan informasi sebagai kelengkapan administrasi gardu. Selain itu guna menunjang sarana dan prasarana maka diberikan tikar pada masing-masing gardu
Hasil	:	Tercipta masyarakat yang aman, pembagian

jadwal ronda yang jelas sehingga memperlancar kegiatan ronda malam, mempermudah adanya informasi dan masyarakat yang siaga bencana.

e. Pemeliharaan Masjid

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Fisik
Tujuan kegiatan	:	Untuk mengoptimalkan fasilitas kerohanian yang ada di Dusun Tambakrejo.
Penanggung jawab	:	Zohan Arifin
Sasaran Kegiatan	:	Masjid di Tegalsari dan Tambakrejo
Tempat Kegiatan	:	Masjid di Tegalsari dan Tambakrejo
Waktu Perencanaan	:	07, 14, 21 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	:	07, 14, 21 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	:	4 jam, 4 jam, 4 jam
Durasi Pelaksanaan	:	4 jam, 4 jam, 4 jam
Jml Jam Pelaksanaan	:	12 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Kegiatan ini dilaksanakan di dua tempat, yaitu di masjid Tambakrejo dan di masjid Tegalsari. Karena program ini berada di dua tempat, maka anggota KKN dibagi dua untuk melaksanakan kegiatan ini. Pada program ini mahasiswa KKN melakukan pembersihan masjid berupa menyapu, mengepel, membersihkan halaman, membersihkan kaca jendela, membersihkan kamar mandi, membersihkan tempat wudhu serta membersihkan karpet sajadah.
Dana	:	-

Sumber Dana	:	-
Peran mahasiswa	:	Pelaksana
Faktor pendukung	:	Takmir Masjid yang begitu antusias dengan program ini dan sangat mendukung program ini.
Faktor penghambat	:	Kecocokan waktu antara takmir masjid dan mahasiswa KKN, sehingga waktu yang digunakan banyak terbuang hanya untuk menunggu kedatangan takmir masjid.
Cara mengatasi	:	Membuat janji dan kesepakatan terlebih dahulu, sehingga apabila takmir tidak bisa, mahasiswa KKN tetap bisa melaksanakan program.
Hasil	:	Terjadinya fasilitas kerohanian di Dusun Tambakrejo, Desa Semanu, Semanu, Gunung Kidul.

f. Stikerisasi

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Fisik
Tujuan kegiatan	:	Untuk memberikan penomoran rumah di daerah Dusun Tambakrejo.
Penanggung jawab	:	Titik Tri Wijayanti
Sasaran Kegiatan	:	Rumah warga Dusun Tambakrejo, Desa Semanu, Semanu, Gunung Kidul.
Tempat Kegiatan	:	Wilayah Dusun Tambakrejo, Desa Semanu, Semanu, Gunung Kidul
Waktu Perencanaan	:	1-7 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	:	02 Agustus 2015, 04 Agustus 2015, 06 Agustus 2015, 07 Agustus 2015, 08 Agustus 2015, 09 Agustus 2015, 12 Agustus 2015, 19 Agustus 2015, 20 Agustus 2015

Durasi Perencanaan	:	2 jam, 2 jam, 3 jam, 3 jam, 2 jam, 2 jam, 3 jam
Durasi Pelaksanaan	:	4 jam, 4 jam, 2 jam, 2 jam, 1 jam, 3 jam, 1.5 jam, 2.5 jam, 2.5 jam
Jml Jam Pelaksanaan	:	22.5 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Kegiatan ini dilaksanakan tidak sesuai dengan waktu perencanaan, karena di RT 01, RT 02, dan RT 03, kegiatan stikerisasi diiringi dengan kegiatan pendataan Daftar Pemilih Sementara bersama Bapak Dukuh. Sehingga waktu pelaksanaan menyesuaikan waktu DPS dari Bapak Dukuh. Jam pelaksanaanpun menjadi bertambah dan melebihi dari jam perencanaan.
Dana	:	Rp. 339.000,-
Sumber Dana	:	Mahasiswa
Peran mahasiswa	:	Pelaksana
Faktor pendukung	:	Bapak Dukuh bersedia menemani dan memberikan arahan letak rumah warga, sehingga penomoran dapat urut dan sesuai dengan rumah warga.
Faktor penghambat	:	Beberapa stikerisasi diiringi dengan pendataan DPS sehingga waktu pelaksanaan mengikuti dari Bapak Dukuh, sehingga stikerisasi beberapa RT meleset tidak sesuai dengan perencanaan.
Cara mengatasi	:	Sebelum stikerisasi, mengunjungi rumah ketua RT terlebih dulu untuk mengetahui secara pasti letak rumah setiap warga.
Hasil	:	Stikerisasi dilakukan di 3 RW dengan 7 RT. Nomor rumah warga di mulai dari RT 01,

RT 02, RT 03, RT 04, RT 05, RT 06, dan RT 07. Rumah warga yang ditempel stiker nomor rumah sebanyak 203 rumah.

3. Program Kelompok Non-Fisik

a. Malam Tirakatan

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Non-Fisik
Tujuan kegiatan	:	Untuk memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-70 di wilayah Dusun Tambakrejo Dellsa Semanu Kecamatan Semanu Kabupaten Gunung Kidul. Diharapkan seluruh warga Dusun Tambakrejo lebih menghargai jasa para pahlawan yang telah gugur di medan perang.
Penanggung jawab	:	Weni Safitri dan Titik Tri Wijayanti.
Sasaran Kegiatan	:	Warga Dusun Tambakrejo, Semanu, Semanu, Gunung Kidul
Tempat Kegiatan	:	Balai Dusun Tambakrejo (RW 44 dan RW 45), Balai RW 43
Waktu Perencanaan	:	Tanggal 16 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	:	Tanggal 16 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	:	4 jam
Durasi Pelaksanaan	:	5 jam
Jml Jam Pelaksanaan	:	5 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan waktu perencanaan, hanya saja durasi yang diperlukan waktu perencanaan tidak sesuai, melebihi jam yang ditentukan.
Dana	:	Rp. 1.062.500,-
Sumber Dana	:	Swadaya masyarakat

- | | |
|-------------------|---|
| Peran mahasiswa | : Ikut serta dalam pelaksanaan (MC, Pengisi Paduan Suara, Pembaca Puisi). |
| Faktor pendukung | : Seluruh warga Dusun Tambakrejo sangat mendukung dan berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan malam tirakatan ini. |
| Faktor penghambat | : Acara tirakatan diadakan didua tempat yang berbeda yaitu RT 01-02 (RW 43) dan RT 03-07 (RW 43, 45) sehingga peran mahasiswa kurang maksimal karena personil juga terbagi menjadi dua. |
| Cara mengatasi | : Mahasiswa bekerja sama dan berkoordinasi secara langsung dengan karang taruna/pemuda yang ada di RT 01-02 maupun RT 03-07. |
| Hasil | : Semakin meningkatkan rasa menghargai dan menghormati jasa para pahlawan. Dapat mengisi Hari Kemerdekaan RI Ke-70 dengan hal yang positif. |

b. Lomba 17 Agustus

- | | |
|------------------|--|
| Jenis Kegiatan | : Program Kelompok Non-Fisik |
| Tujuan kegiatan | : Untuk memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-70 di wilayah Dusun Tambakrejo Desa Semanu Kecamatan Semanu Kabupaten Gunung Kidul. Selain itu, lomba ini juga bertujuan agar masyarakat lebih aktif dan akrab dengan masyarakat sekitar. |
| Penanggung jawab | : Catur Septiana Wulandani |
| Sasaran Kegiatan | : Warga Dusun Tambakrejo, Semanu, Semanu, Gunung Kidul |

Tempat Kegiatan	:	Tegalsari (Tanah lapang milik Pak Ranto), Tambakrejo (Tanah lapang milik Pak Karsito)
Waktu Perencanaan	:	24-26 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	:	17-18 Agustus 2015 (Tegalsari), 19-21 Agustus 2015, 23-25 Agustus 2015 (Tambakrejo)
Durasi Perencanaan	:	5 jam, 5 jam, 5 jam
Durasi Pelaksanaan	:	4 jam, 3.5 jam, 3 jam, 2.5 jam, 2.5 jam, 4.5 jam, 2.5 jam, 3 jam,
Jml Jam Pelaksanaan	:	25.5 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Program ini dilaksanakan di dua tempat yaitu Tegalsari dan Tambakrejo, untuk tanggal 17 dan 18 dilaksanakan di Tegalsari yang meliputi lomba pukul air, sepak bola sarung, makan krupuk, lari kelereng, memasukkan benang dalam jarum, memasukkan paku ke dalam botol, dan gendong <i>couple</i> . Tanggal 19-25 dilaksanakan di Tambakrejo bekerja sama dengan karang taruna dengan lomba volly geber, cabut koin, bakiak, pukul air, balap sepeda, dan frisbee.
Dana	:	Rp1.287.100,-
Sumber Dana	:	Mahasiswa dan swadaya masyarakat
Peran mahasiswa	:	Panitia
Faktor pendukung	:	Antusiasme masyarakat tinggi serta karang taruna Tambakrejo sangat aktif dan bisa bekerja sama dengan baik.
Faktor penghambat	:	Keadaan masyarakat terbagi menjadi 2 kubu

Cara mengatasi : Lomba harus dilaksanakan di 2 tempat berbeda yaitu tegalsari dan Tambakrejo,

Hasil : Lomba dilaksanakan di Tegalsari pada tanggal 17 dengan lomba pukul air, makan krupuk, lari kelereng, memasukkan benang dalam jarum, memasukkan paku ke dalam botol, sedangkan tanggal 18 dengan lomba sepak bola sarung dan gendong *couple*. Lomba ke 2 dilaksanakan di Tambakrejo pada tanggal 19-25 antara KKN dan Karang Taruna Tambakrejo saling bekerja sama, lomba ini meliputi cabut koin, volly geber, bakiak, pukul air, balap sepeda, dan frisbee. Masing-masing lomba diatas dengan sasaran anak-anak dan dewasa.

c. Minggu Bersih

Jenis Kegiatan : Program Kelompok Non-Fisik

Tujuan kegiatan : Menjaga lingkungan agar tetap terjaga.

Penanggung jawab : Della Ratu I Caesara

Sasaran Kegiatan : Wilayah Dusun Tambakrejo

Tempat kegiatan : Balai dusun Tambakrejo, RT 01 dan 02, dan Tambakrejo

Waktu Perencanaan : Tanggal 9, 16 dan 23

Waktu Pelaksanaan : Tanggal 2 , 9 dan 16 Agustus

Durasi Prencanaan : 2 jam, 2 jam, 2 jam

Durasi Pelaksanaan : 3 jam, 3 jam, 3 jam

Jml Jam Plaksanaan : 9 jam

Analisis : Pelaksanaan minggu bersih dimajukan satu minggu dari perencanaan.

Pelaksanaan : -

Biaya : -

Sumber Dana	:	-
Peran mahasiswa	:	Pelaksana dan Pendamping
Faktor pendukung	:	Antusias masyarakat tinggi
Faktor penghambat	:	.
Cara mengatasi	:	-
Hasil	:	Masyarakat sangat antusias saat pelaksanaan minggu bersih. Semua warga bahu dalam kegiatan rutin setiap minggu ini. Lingkungan Tambakrejo tetap terjaga dan asri dengan adanya kegiatan minggu bersih ini.

d. Pendampingan Posyandu

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Non-Fisik
Tujuan kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui pertumbuhan dan perkembangan balita (dibawah 5 tahun). • Mengetahui kandungan iodium dalam garam dapur.
Penanggung jawab	:	Della Ratu I Caesara dan Weni Safitri.
Sasaran Kegiatan	:	Balita.
Tempat kegiatan	:	Balai Dusun Tambakrejo
Waktu Perencanaan	:	Tanggal 21 dan 23
Waktu Pelaksanaan	:	Tanggal 21
Durasi Prencanaan	:	2 jam, 2 jam
Durasi Pelaksanaan	:	2 jam
Jml Jam Plaksanaan	:	2 jam
Analisis	:	Posyandu di RT 01 dan 02 dimajukan pada tanggal 18 agustus 2015.
Pelaksanaan	:	
Biaya	:	Rp.40.000,-
Sumber Dana	:	Mahasiswa

Peran mahasiswa	:	Pendamping
Faktor pendukung	:	Antusias masyarakat tinggi.
Faktor penghambat	:	<ul style="list-style-type: none"> - Balita merasa tidak nyaman dengan timbangan gantung. - Pemberitahuan tes iodium yang belum merata. - Minimnya informasi mengenai kegiatan posyandu RT 01 dan 02.
Cara mengatasi	:	<ul style="list-style-type: none"> - Menimbang dengan timbangan gantung tetapi dengan posisi duduk. - Beberapa ibu-ibu yang membawa garam menjadi contoh sampling dalam garam mengandung iodium dengan merek tertentu.
Hasil	:	Posyandu terlaksana dengan baik, antusias warga tinggi dalam kegiatan posyandu. Dari hasil pendataan daisimpulkan bahwa banyak balita yang berat badannya naik karena nafsu makannya bertambah.

e. Malam Inagurasi

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Non-Fisik
Tujuan kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Malam Puncak Peringatan HUT RI ke 70 Tahun. • Malam perpisahan KKN UNY 1082 dengan masyarakat Tambakrejo dan masyarakat Kec. Semanu pada umumnya.

Penanggung jawab	:	Kelik Purwono.
Sasaran Kegiatan	:	Masyarakat umum.
Tempat kegiatan	:	Halaman rumah Bapak Karsito, RT 03 Tambakrejo.
Waktu Perencanaan	:	29 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	:	30 Agustus 2015
Durasi Prencanaan	:	5 jam
Durasi Pelaksanaan	:	4 jam.
Jml Jam Plaksanaan	:	4 jam
Analisis	:	Pelaksanaan Malam Inagurasi di undur pada tanggal 30 Agustus. Hal ini merupakan hasil kesepakatan antara warga dan kelompok KKN 1082.
Pelaksanaan	:	
Biaya	:	Rp. 2.833.500,-
Sumber Dana	:	Rp. 737.500,- (mahasiswa); Rp.1.410.000,- (swadaya masyarakat); dan Rp. 686.000,- (sponsor)
Peran mahasiswa	:	Pendamping dalam pembuatan konsep acara; penyusunan susunan acara; pengisi acara; dan MC.
Faktor pendukung	:	Faktor antusiasme masyarakat yang tinggi. Kekompakan dari Karang Taruna. Adanya dana yang telah di sepakati baik itu swadaya masyarakat, donator, serta mahasiswa KKN UNY 1082.
Faktor penghambat	:	<ul style="list-style-type: none"> • Antusiasme masyarakat yang tinggi serta pemilihan tempat yang sangat luas membuat panitia harus menyiapkan tempat duduk penonton dengan jumlah besar. • Angin yang bertiup sangat kencang.

- Kurang bisa diperkirakannya penonton yang datang, baik dari segi jumlah maupun daerah asal penonton.
- Pengisi acara yang merangkap sebagai panitia merasa kewalahan, sehingga ketika saat pengisi acara tersebut dipersilahkan tampil sering belum siap.
- Rasa pesimistik tentang kondisi sosial RT 01,02 dengan RT 03, 04, 05, 06, 07 yang kurang kompak.

Cara mengatasi

:

- Menyediakan kursi sebagai tempat duduk undangan, serta menyiapkan tikar dan ditambah terpal sebagai tempat duduk penonton.
- Panitia harus melakukan penyesuaian sebanyak tiga kali untuk tata letak panggung dan mengganti latar belakang panggung.
- Menempatkan beberapa panitia di pintu pintu masuk lokasi, sehingga dapat diketahui lebih awal tentang jumlah penonton, berkaitan dengan tempat duduk yang dipersiapkan. Serta hal ini juga mengawasi penonton yang membawa benda-benda yang sekiranya dalam membahayakan penonton lain.
- Penanggung jawab acara harus dengan cepat dapat mengganti susunan acara dan melakukan koordinasi dengan pengisi acara yang lain, sehingga acara

dapat berjalan sesuai jadwal.

- Dari penanggung jawab acara menggunakan solusi yakni mengajak putra putri warga RT 01, 02, sebagai pengisi acara. Sehingga diharapkan orang tua anak tersebut berkenan hadir dalam acara. Hal ini juga bertujuan untuk mempererat komunikasi antar warga Tambakrejo secara utuh.

Hasil	: Malam inagurasi dapat terlaksana dengan baik, kegiatan ini sebagai wujud apresiasi bagi warga Tambakrejo, serta Karangtaruna yang sangat solid. Sehingga diharapkan dengan acara ini, kekompakan dan kerjasama yang sudah mulai terbentuk pada karangtaruna dapat terjaga. Melalui acara ini juga menjadi tempat kreativitas bagi masyarakat yang sebenarnya sangat berkompotensi baik dalam bidang olahraga, grafis, fotografi, musik, hingga bidang pertunjukan.
-------	--

4. Program Kelompok Tambahan

a. Rasulan

Jenis Kegiatan	: Program Kelompok Tambahan Non-Fisik
Tujuan kegiatan	: Untuk rasa syukur masyarakat kepada Sang Maha Pencipta atas diberikan kehidupan yang baik dan diberikan hasil-hasil alam yang melimpah
Penanggung jawab	: Hernawan Zudanto dan Titik Tri Wijayanti
Sasaran Kegiatan	: Warga Dusun Tambakrejo, Semanu,

	Semanu, Gunung Kidul
Tempat Kegiatan	: Seluruh wilayah Tambakrejo, Balai Dusun Tambakrejo (RT 06, RW 45 Dusun Tambakrejo), dan di halaman rumah Bapak Karsito (RT 03, RW 44 Dusun Tambakrejo)
Waktu Perencanaan	: Tanggal 9 dan 10 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	: Tanggal 9 dan 10 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	: -
Durasi Pelaksanaan	: 20.5 jam
Jml Jam Pelaksanaan	: 20.5 jam
Analisis Pelaksanaan	: Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan waktu perencanaan, hanya saja durasi pelaksanaan terlalu lama sehingga jumlah jam kegiatan membengkak.
Dana	: Rp.14.747.00,-
Sumber Dana	: Swadaya masyarakat
Peran mahasiswa	: Ikut serta dalam pelaksanaan dan sebagai pendamping kegiatan rasulan.
Faktor pendukung	: Seluruh warga Dusun Tambakrejo sangat mendukung dan berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan rasulan.
Faktor penghambat	: Kegiatan ini berjalan 2 hari dan hari kedua merupakan terlalu banyak kegiatan dan dari tim KKN tidak ada yang mengetahui atau berkompeten di dalam kegiatan tersebut sehingga tim KKN hanya menjadi pendamping kegiatan saja.
Cara mengatasi	: Mahasiswa bekerja sama dan berkoordinasi secara langsung dengan Bapak Kepala Dusun dan masyarakat Tambakrejo.
Hasil	: Semakin mempererat tali silaturahmi dan

semakin meningkatkan rasa syukur kepada sang maha Pencipta.

b. Pengerasan jalan

- Jenis Kegiatan : Program Kelompok Tambahan
- Tujuan kegiatan : Untuk perbaikan sarana dan prasarana Dusun Tambakrejo, Desa Semanu, Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunung Kidul. Selain itu juga sebagai realisasi bantuan dana dari hibah desa dan swadaya masyarakat.
- Penanggung jawab : Weni Safitri dan Catur Septiana Wulandani
- Sasaran Kegiatan : Warga Dusun Tambakrejo, Semanu, Semanu, Gunung Kidul
- Tempat Kegiatan : Jalan di RT 06 Dusun Tambakrejo, Desa Semanu, Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunung Kidul
- Waktu Perencanaan : -
- Waktu Pelaksanaan : Tanggal 13 dan 14 Agustus 2015
- Durasi Perencanaan : -
- Durasi Pelaksanaan : 3 jam, 3.5 jam
- Jml Jam Pelaksanaan : 6.5 jam
- Analisis Pelaksanaan : Kegiatan ini dilaksanakan secara gotong royong oleh masyarakat Dusun Tambakrejo. Jalan yang dicorblock adalah jalan di RT 06

	kurang lebih sepanjang 40 m ² .
Dana	: Rp.7.067.000,-
Sumber Dana	: Rp.1.320.000,- (Swadaya masyarakat) dan Rp.5.747.000,- (hibah desa)
Peran mahasiswa	: Pelaksana
Faktor pendukung	: Seluruh warga Dusun Tambakrejo sangat mendukung dan berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan malam tirakatan ini. Nenek-nenek yang ikut dalam gotong royong pembuatan corblock
Faktor penghambat	: Pada tanggal 13 Agustus 2015 “molen” (alat untuk membuat adonan cor) tidak berfungsi.
Cara mengatasi	: Warga membuat adonan cor secara manual tanpa menggunakan mesin “molen”.
Hasil	: Jalan di RT 06 yang sebelumnya jalan berbatu sekarang sudah halus sehingga dapat mempermudah warga Dusun Tambakrejo dalam beraktivitas.

c. Hajatan

Jenis Kegiatan	: Program Kelompok Tambahan
Tujuan kegiatan	: Membangun silaturahmi yang kuat antara warga dengan mahasiswa KKN dan memperlancar jalannya hajatan dengan cara ikut membantu pekerjaan yang ada pada acara hajatan.
Penanggung jawab	: Laila Nur Hanif

Sasaran Kegiatan	:	Warga Dusun Tambakrejo dan Tegalsari
Tempat Kegiatan	:	Rumah Bapak Sarto dan Bapak Hardi
Waktu Perencanaan	:	-----
Waktu Pelaksanaan	:	1 Agustus 2015 dan 8 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	:	-----
Durasi Pelaksanaan	:	6 jam dan 7 jam
Jml Jam Pelaksanaan	:	13 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Terdapat dua kali hajatan yang bertempat di rumah Bapak Sarto dan Bapak Hardi. Mahasiswa KKN ikut membantu kegiatan hajatan dengan total 13 jam. Hajatan berlangsung lancar.
Dana	:	-
Sumber Dana	:	-
Peran mahasiswa	:	Pelaksana
Faktor pendukung	:	Masyarakat memiliki antusias yang tinggi terhadap acara hajatan.
Faktor penghambat	:	Mahasiswa baru saja datang di lokasi KKN, sehingga belum sepenuhnya mengerti keadaan dan budaya setempat.
Cara mengatasi	:	Mahasiswa lebih membuka diri dan mengikuti kegiatan ini dengan antusias untuk memudahkan berkomunikasi dengan masyarakat.
Hasil	:	Hajatan di rumah Bapak Sarto dan Bapak Hardi berlangsung lancar sesuai jalannya acara. Mahasiswa KKN ikut membantu acara hajatan dan masyarakat antusias dalam mengikuti acara hajatan.

B. PEMBAHASAN PELAKSANAAN PROGRAM

1. Program Kelompok Fisik

a. Pengecatan Balai

Pengecatan balai merupakan salah satu program kelompok fisik yang bertujuan untuk memperbarui Balai Dusun Tambakrejo. Selain itu, pengecatan ini juga menjadi persiapan dalam rangka acara bersih dusun (rasulan). Sudah cukup lama Balai Dusun Tambakrejo tidak dicat sehingga membuat Balai Dusun Tambakrejo tampak kusam. Dengan pengecatan ini akan membuat Balai Dusun Tambakrejo lebih enak untuk dipandang.

Sebelum diperbarui warna balai adalah hijau tua. Warna ini dianggap terlalu mencolok dan kurang teduh sehingga warna cat diganti. Warna cat yang dipilih adalah warna krem cerah. Program pengecatan ini menghabiskan 2 kaleng cat. Program pengecatan dilakukan pada tanggal 02 Agustus 2015. Kegiatan ini dilakukan pada awal KKN agar menjadi sarana bagi mahasiswa KKN untuk berkenalan dan silahturahmi secara langsung kepada warga Dusun Tambakrejo.

Proses pengecatan sangat cepat yaitu hanya 1 hari. Hal ini dikarenakan warga Dusun Tambakrejo ikut membantu bergotong royong selama proses pengecatan. Kegiatan ini pun berjalan dengan baik dan lancar berkat bantuan warga Dusun Tambakrejo.

b. Perbaikan Atap Papan Nama Balai

Kegiatan membuat atap papan nama Balai Dusun bertujuan untuk menggantikan atap papan nama Balai Dusun Padukuhan Tambakrejo yang sebelumnya sudah ada dan dalam kondisi rusak. Kegiatan ini juga bertepatan dengan pembenahan bangunan Balai Dusun yang pada hari sebelumnya telah dilakukan pengecatan. Program ini dilakukan secara bertahap selama 2 hari waktu pelaksanaan. Hari pertama, yaitu tanggal 2 Agustus dilakukan pembuatan rangka atap papan nama balai dusun dengan menggunakan kayu sebagai bahan rangka. Kegiatan hari

pertama Dusun Tambakrejo, dan dilakukan berlangsung selama 4,5 jam. Kemudian hari kedua yaitu tanggal 3 Agustus, dilakukan pembuatan tutup atap papan nama Balai Dusun sekaligus pengecatan dan pemasangan atap papan nama balai dusun. Kegiatan juga berlangsung selama 4,5 jam. Dalam pelaksanaannya, program ini dibantu oleh Ketua RT 03 .di Posko KKN 1082.

c. Plangisasi

Kegiatan Plangisasi merupakan pengadaan penunjuk arah baik untuk letak rumah Dukuh, RW, RT, organisasi, masjid, makam dan pemberian nama gang. Plangisasi dilaksanakan karena adanya permintaan dari masyarakat serta kondisi wilayah Dusun Tambakrejo yang belum mempunyai penunjuk arah untuk tempat-tempat penting seperti ketua RT, RW, masjid, mushola, dll. Pembuatan plang sebagai penunjuk arah mengalami hambatan dalam pembuatannya yang tidak sesuai dengan martriks karena pembuatannya yang dilaksanakan tidak terfokus pada satu hari atau satu waktu tertentu dan dikerjakan penuh. Sebagai solusinya pengerajan plangisasi dilaksanakan tidak sesuai dengan rencana namun dikerjakan secara berkala dalam jangka waktu lebih panjang dari yang direncanakan. Terlepas dari pelaksanaan yang tidak sesuai dengan rencana namun plang yang dibuat dapat terlaksana dengan baik. Plang dipasang di didepan rumah Dukuh, Ketua RW, Ketua RT, Ketua organisasi (Karang Taruna, LPMP, KWT), Balai RW, makam, masjid, mushola, serta nama gang. Pelaksanaan plangisasi kurang terlaksana dengan baik karena pelaksanaannya yang tidak terfokus. Plangisasi sebaiknya dilaksanakan terfokus dengan satu waktu.

d. Pengadaan Kelengkapan Gardu

Tujuan pengadaan kelengkapan gardu ini dilatar belakangi oleh administrasi juga sarana dan pra sarana yang kurang dan tidak memadai pada gardu yang dijumpai di RT 03 dan RT 07 Tambakrejo. Dari hal tersebut pihak KKN UNY 1082 membuat program kerja fisik kelompok yaitu pengadaan kelengkapan gardu yang nantinya dapat

bertujuan untuk memaksimalkan fungsi ronda tidak hanya sebagai fungsi keamanan tetapi juga sebagai sumber informasi, memberikan pertolongan darurat, siaga bencana dan sebagai tempat mobilisasi warga.

Kelengkapan gardu yang dibuat adalah papan sebagai kelengkapan administrasi yang berisi jadwal ronda, denah setempat, tanda-tanda kentongan, nomor darurat dan informasi penting sedangkan pemenuhan sarana dan prasarana gardu adalah pemberian tikar pada masing-masing gardu.

Pembuatan papan dilakukan oleh pihak KKN dengan membeli satu papan putih besar yang kemudian dipotong seperlunya menjadi empat bagian. Empat bagian papan tersebut kemudian dibingkai dengan kayu dan isinya ditulis dengan spidol hitam permanen. Bagian pertama papan adalah untuk RT 01 dan RT 02 yang digabung menjadi satu dan dipasang di balai padukuhan Tegalsari dimana papan hanya berisi denah daerah setempat dan papan informasi. Papan kedua adalah untuk gardu RT 07 yang berisi jadwal ronda, tanda-tanda kentongan, nomor darurat dan denah yang dipasang terpisah. Papan ketiga dan keempat adalah untuk gardu RT 03 papan satu berisi jadwal ronda, tanda-tanda kentongan dan nomor darurat sedangkan papan yang kedua berisi denah RT 03 dan RT 04 beserta informasi penting. Pada gardu RT 03, RT 07 dan balai RT 01/02 masing-masing diberikan tikar sebagai pelengkap sarana dan prasarana kelengkapan gardu.

Jumlah jam pembuatan papan beserta isinya menghabiskan waktu selama sembilan jam. Rencana pelaksanaaan kelengkapan gardu adalah enam jam sehingga ada tambahan jam pelaksanaan yang dikarenakan penulisan isi papan yang ditulis secara manual menghabiskan banyak waktu.

e. Pemeliharaan Masjid

Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga masjid dan mushola sebagai tempat ibadah tetap terjaga. Pemeliharaan masjid dilaksanakan setiap hari jum'at pada tanggal 7 Agustus, 14 Agustus dan 21 Agustus. Pemeliharaan masjid meliputi menyapu bagian dalam dan luar masjid, mengepel lantai, mengelap kaca, menyedot debu dalam sajadah. Pemeliharaan masjid dilaksanakan bersama dengan takmir setempat. Kegiatan ini berlangsung sesuai dengan perencanaan, namun terjadi ketidaksinkronan waktu pelaksanaan pemeliharaan masjid dengan takmir masjid setempat sehingga pemeliharaan masjid memakan banyak waktu. Mahasiswa hendaknya menentukan jam yang seharusnya direncanakan agar tidak terjadi kesalahan. Takmir masjid setempat sangat antusias saat melaksanakan program kerja ini bersama mahasiswa KKN. Kegiatan berlangsung dengan baik. Masjid yang menjadi tempat ibadah menjadi terjaga.

f. Stikerisasi

Program stikerisasi adalah salah satu program non -fisik yang bertujuan untuk memberikan nomor rumah di Dusun Tambakrejo. Program stikerisasi dilakukan pada 203 rumah di Dusun Tambakrejo, mulai dari RT 01 sampai RT 07. Penomoran rumah ini dimulai dari rumah pertama di RT 01 Tegalsari Dusun Tambakrejo dan berakhir di rumah terakhir di RT 07 Dusun Tambakrejo. Program ini dibutuhkan karena kurang jelasnya nomor rumah yang ada di Dusun Tambakrejo. Banyak rumah baru yang didirikan dan belum mempunyai nomor rumah. Sehingga perlu adanya penomoran rumah baru untuk mempermudah menghitung jumlah rumah dan pencarian letak rumah.

Pelaksanaan program stikerisasi bersamaan dengan pendataan Daftar Pemilih Sementara (DPS) Pemilu 2015 di beberapa RT, yaitu di RT 01, RT 02, dan RT 03. Hal ini karena adanya himbauan dari Bapak Dukuh agar melaksanakan kedua program tersebut bersamaan sehingga kedua program tersebut dapat berjalan secara efektif. Proses

program stikerisasi di RT 01, RT 02, dan RT 03 didampingi oleh Bapak Dukuh, hal ini agar mempermudah mengetahui letak rumah warga. Namun, hal ini juga berakibat mundurnya pelaksanaan stikerisasi, karena mahasiswa KKN harus mengikuti jadwal dari Bapak Dukuh. Sedangkan stikerisasi di RT 04, RT 05, RT 06, dan RT 07 dilaksanakan sendiri oleh mahasiswa KKN dibantu oleh bapak ketua RT setempat. Sebelum melakukan stikerisasi, mahasiswa KKN diberi arahan oleh ketua RT ataupun warga stempat untuk mengetahui lokasi rumah yang akan ditempel stiker.

Secara keseluruhan, program stikerisasi berjalan secara baik dan bermanfaat bagi masyarakat. Ketidaksesuaian waktu pelaksanaan dengan perencanaan dikarenakan program stikerisasi di RT 01, RT 02, dan RT 03 bersamaan dengan pendataan DPS oleh Bapak Dukuh. Hal ini dapat diatasi dengan melakukan program stikerisasi secara berkala diluar dari jam program lain yang sesuai dengan jadwal Bapak Dukuh.

2. Program Kelompok Non-Fisik

a. Malam Tirakatan

Tirakatan merupakan salah satu tradisi yang ada di Indonesia. Tradisi malam tirakatan adalah serangkaian acara dalam rangka merayakan Hari Kemerdekaan Indonesia. Acara ini pada umumnya dilaksanakan malam hari sebelum tanggal 17 Agustus. Begitu juga malam tirakatan yang ada di Dusun Tambakrejo, Semanu, Semanu, Gunung Kidul. Acara ini bertujuan untuk memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-70. Selain itu juga untuk mempererat tali silaturahmi antar warga Dusun Tambakrejo. Malam tirakatan dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2015 mulai pukul 19.30-24.00 bertempat di Balai Dusun Tambakrejo. Malam tirakatan yang ada di Dusun Tambakrejo terbagi menjadi 2, yaitu tirakatan di RW 43 (Tegalsari) dan tirakatan di RW 44, 45. Oleh karena itu, personil mahasiswa KKN juga dibagi menjadi 2. Pada acara tersebut mahasiswa KKN berperan menjadi MC dan

pengisi acara. Pengisi acara disini adalah sebagai anggota paduan suara dan pembaca puisi. Secara garis besar acara tirakatan di Dusun Tambakrejo meliputi sarasehan (sambung rasa), acara inti malam tirakatan, dan kenduren. Acara sarasehan (sambung rasa) meliputi laporan dana pengerasan jalan serta laporan kegiatan rasulan yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus.

b. Lomba 17 Agustus

Lomba 17 Agustus merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengisi HUT RI ke-70. Lomba ini bertujuan untuk memupuk rasa kebersamaan antara warga masyarakat di wilayah Dusun Tambakrejo. Program ini dilaksanakan di dua tempat, yakni di Tegalsari dan Tambakrejo.

Di Tegalsari, lomba 17 Agustus dilaksanakan pada tanggal 17 dan 18 Agustus 2015 di tanah milik Bapak Rantau. Lomba yang diadakan meliputi lomba anak, lomba bapak-bapak, dan lomba untuk umum. Lomba untuk kalangan anak-anak yang dilombakan adalah lomba lari kelereng, lomba memasukkan paku dalam botol, lomba memasukkan benang kedalam jarum, lomba pukul air, lomba makan krupuk, dan lomba sepak bola sarung. Setiap permainan yang dilombakan menghasilkan pemenang untuk juara satu dan juara dua. Sedangkan untuk sepakbola sarung diperolah tiga jura, juara satu, juara dua, dan juara tiga. Hal ini karena hanya terdapat tiga tim peserta sepak bola sarung untuk anak. Lomba untuk kalangan anak-anak ini dilaksanakan pada hari pertama, yakni tanggal 17 Agustus. Sedangkan lomba untuk kalangan bapak-bapak adalah sepak bola sarung. Lomba ini diikuti oleh 8 tim yang terdiri dari bapak-bapak dan pemuda di daerah Tegalsari. Lomba ini diadakan dua hari mengingat banyaknya peserta yang mengikuti lomba ini, yakni pada tanggal 17 dan 18 Agustus 2015. Sedangkan lomba untuk kalangan umum yaitu lomba gendong yang dilaksanakan pada hari kedua (tanggal 18 Agustus). Pada awalnya lomba ini untuk pasangan suami istri, namun karena kurangnya peminat dari lomba ini, maka lomba

gendong dijadikan lomba untuk kalangan umum. Lomba ini diikuti oleh 2 pasang remaja dari Tegalsari dan satu pasang dari mahasiswa KKN.

Sedangkan lomba yang diadakan di Tambakrejo lebih beragam. Kegiatan ini juga merupakan wujud kerjasama KKN UNY 1082 dengan Karang Taruna Tambakrejo. Melalui kegiatan ini, KKN berusaha menghidupkan kembali Karang Taruna setelah reorganisasi. Lomba yang diadakan meliputi lomba untuk berbagai kalangan, yakni lomba untuk kalangan anak dan lomba untuk kalangan dewasa. Lomba ini dibagi lagi menjadi putra dan putri. Lomba yang diadakan untuk kalangan anak adalah lomba cabut koin, lomba lari karung, lomba pukul air, lomba bakiak dan lomba balap sepeda. Sedangkan untuk lomba dewasa yakni lomba pukul air, lomba lari karung, lomba bakiak, lomba voli net tertutup dan lomba balap sepeda. Lomba di Tambakrejo ini diadakan pada malam hari, yakni dari pukul 19.30 WIB sampa pukul 22.30 pada tanggal 19-21 Agustus 2015 dan 24-25 Agustus 2015. Terdapat jeda waktu dua hari pada saat pelaksanaan voli net tertutup karena diadakannya lomba juga di Dusun Clorot. Peserta yang mengikuti lomba di Tambakrejo juga didominasi oleh warga Dusun Clorot, sehingga waktu lomba antara dua dusun tersebut harus dibagi. Semua lomba untuk kalangan anak, lomba pukul air dewasa, lomba bakiak dewasa, dan lomba lari karung dewasa diadakan pada tanggal 19-21 Agustus 2015. Sedangkan untuk lomba balap sepeda anak diadakan pada tanggal 23 Agustus 2015 pagi dan lomba balap sepeda dewasa diadakan sore harinya. Untuk tanggal 24-25 Agustus 2015 diadakan semifinal dan final lomba voli net tertutup.

Namun, ada juga lomba yang diadakan dan diikuti oleh warga Tegalsari dan Tambakrejo. Lomba ini diikuti oleh kalangan anak-anak yaitu lomba Frisbee. Lomba ini diikuti oleh 3 tim yang berasal dari Tegalsari, Tambakrejo dan Dusun Clorot.

c. Minggu Bersih

Program ini bertujuan untuk menjaga lingkungan sekitar tetap bersih. Minggu bersih juga membantu pelaksanaan kegiatan yang akan berlangsung. Pada tanggal 2 Agustus, kegiatan minggu bersih membersihkan wilayah RT 03 sampai dengan RT 07 pada pagi harinya dan RT 01 dan RT 02 pada sore harinya. Dilanjutkan dengan membersihkan balai dusun Tambakrejo. Pada tanggal 9 Agustus mahasiswa serta warga Tambakrejo melakukan kerja bhakti serta dilanjutkan dengan persiapan untuk rasulan esok harinya. Tanggal 16 Agustus minggu bersih dilaksanakan di RW 43 meliputi pembersihan balai RW, jalan dan lapangan yang disiapkan untuk lomba 17 Agustus. Acara minggu bersih berlangsung dengan baik, warga sangat antusias mengikuti acara minggu bersih berkoordinasi dengan mahasiswa. Wilayah Tambakrejo menjadi asri dan bersih. Program ini dilaksanakan secara berkala setiap satu minggu sekali namun dimajukan satu minggu dari perencanaan karena setiap hari minggu selalu dilaksanakan dan sebagai wujud persiapan sebuah acara.

d. Pendampingan Posyandu

Program ini bertujuan untuk membantu para kader dalam melakukan posyandu pada balita sehingga dapat meringankan tugas para kader serta Mahasiswa dapat mengetahui informasi serta tata cara pelaksanaan posyandu. Tujuan posyandu balita sendiri adalah untuk mengetahui tumbuh kembang para balita di dusun Tambakrejo setiap bulannya. Mahasiswa diberikan tugas untuk membantu pendataan pendaftaran dan administrasi, pendataan kartu perkembangan, pengukuran berat badan, tinggi badan, dan pemberian gizi untuk balita. Pendampingan posyandu meliputi tes iodium untuk mengecek kadar iodium yang terkandung dalam garam dapur yang digunakan oleh ibu-ibu. Tes iodium menunjukkan bahwa garam dapur yang digunakan oleh ibu-ibu kebanyakan mengandung iodium di dalamnya. Program ini dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2015. Program Posyandu seharusnya dilaksanakan dua kali di RT 01 dan RT 02 serta RT 03 sampai RT 07. Namun karena kurangnya

informasi, mahasiswa tidak tahu bahwa posyandu di RT 01 dan RT 02 diajukan menjadi tanggal 18 agustus sehingga mahasiswa tidak mendampingi kegiatan Posyandu di RT 01 dan RT 02.

e. Malam Inagurasi

Program kerja Malam Inagurasi ini merupakan kegiatan malam penyerahan hadiah kepada pemenang lomba peringatan HUT RI ke 70 tahun, malam pentas musik dari dan untuk warga khususnya warga Dusun Tambakrejo.Kegiatan ini bertujuan untuk memfasilitasi warga khususnya Dusun Tambakrejo untuk berkreasi dalam bidang seni, serta menjadi acara mengapresiasi para warga khususnya Karang Taruna Dusun Tambakrejo yang telah sukses menyelenggarakan berbagai macam kegiatan bersama Tim KKN UNY 1082.Selain itu, malam inagurasi ini juga sebagai malam perpisahan KKN UNY 1082 dengan masyarakat Dusun Tambakrejo dan masyarakat Kec.Semanu secara umum.

Kegiatan Malam Inaguasi ini menjadi salah satu program kegiatan besar.Hal ini tampak dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan hasil evaluasi baik dari Tim KKN UNY 1082 maupun masyarakat.Perencanaan Malam Inagurasi ini dimulai sejak malam rapat dan dengar pendapat program kerja Tim KKN UNY 1082 bersama masyarakat.Pada tahap awal ini, mulai di bentuk konsep utama Malam Inagurasi ini.Hasil tahap ini adalah warga dan Tim KKN UNY 1082 sepakat bahwa pengisi acara adalah dari warga Dusun Tambakrejo dan Dusun Clorot, serta dari Tim KKN UNY 1082.Perencanaan Malam Inagurasi dilanjutkan pada tanggal 18 Agustus 2015 dengan pokok pembahasan adalah pengisi acara tamu yang berupa pentas dangdut yang berasal dari luar Desa Semanu.Namun hal ini mendapat penolakan dari sebagian besar warga dusun dan dari Tim KKN UNY 1082. Hasil dari perencanaan ini adalah akan ada acara pentas dangdut, tetapi dari lingkup Dusun Tambakrejo.

Perencanaan dan persiapan intensif Malam Inagurasi dimulai tanggal 25 Agustus 2015 dengan mulai membuat daftar pengisi acara pasti, membuat jadwal dan pembagian waktu pengisi acara, membuat daftar sarana dan prasarana yang dibutuhkan beserta. Serta pembahasan dana Malam Inagurasi ini. Pada tahap ini, sistem yang digunakan warga adalah gotong royong. Sehingga jika warga memiliki sarana atau prasarana yang dibutuhkan dalam hal penunjang kegiatan, maka warga dengan suka rela meminjamkan bahkan memberikan kepada panitia. Swadaya dari masyarakat untuk Malam Inagurasi ini senilai Rp 1.410.000,00, dari sponsor Rp 686.000,00. Sedangkan dari Tim KKN UNY sanggup menyediakan keperluan lain yang telah dibelanjakan senilai Rp 737.500,00. Sehingga total pengeluaran dana untuk Malam Inagurasi sebesar Rp 2.833.500,00. Pada tahap persiapan ini pula sangat tampak kekompakan Karang Taruna Dusun Tambakrejo yang memang menjadi sasaran dalam program unggulan. Sehingga persiapan yang membutuhkan banyak waktu, ide, dana, dan tenaga menjadi lebih ringan karena diselesaikan bersama baik dari warga, Karang Taruna, dan TIM KKN UNY 1082.

Pada tanggal 30 Agustus 2015 pukul 19.30 WIB acara Malam Inagurasi di mulai. Semua hal yang telah dipersiapkan seperti tim paduan suara, band akustik Karang Taruna, band akustik tamu, film *Catatan Kami*, penyerahan hadiah, hingga pentas musik dangdut berjalan sesuai dengan jadwal dan sangat memuaskan. Sehingga pada akhir acara tampak kepuasan dari semua elemen mulai dari para warga Dusun Tambakrejo, Karang Taruna Dusun Tambakrejo, Tim KKN UNY 082, hingga penonton umum yang menyaksikan pagelaran Malam Inagurasi. Hal ini juga menjadi bukti bahwa program kerja yang termasuk dalam program kerja besar berjalan dengan sukses.

3. Program Kelompok Tambahan

a. Rasulan

Kegiatan ini mempunyai tujuan sebagai rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat-Nya.Rasulan merupakan salah satu upacara adat yang dilaksanakan di Dusun Tambakrejo setiap tahunnya.Kegiatan rasulan meliputi adanya kenduren sebagai wujud rasa syukur, pementasan Jathilan, serta adanya pertunjukan wayang kulit di malam harinya.Sebelum kegiatan rasulan, dilaksanakan kegiatan bersih dusun untuk menyambut kegiatan rasulan serta membersihkan wilayah dusun untuk perayaan tersebut.Kegiatan rasulan, mahasiswa hanya berkoordinasi dengan kepala dusun dan kurang berkoordinasi tentang tugas pada acara tersebut.Pada kegiatan ini mahasiswa hanya bisa membantu sebisanya karena kurangnya koordinasi.Namun demikian, kegiatan rasulan berlangsung dengan baik dan lancar. Masyarakat dapat menikmati wujud rasa syukur mereka akan hasil panen yang melimpah.

b. Pengerasan Jalan

Pengerasan jalan merupakan kegiatan pengerasan jalan di Tambakrejo yang dilakukan di RT 06 sepanjang 40 m². Kegiatan pengerasan jalan merupakan salah satu kegiatan dari Dusun yang mendapatkan dana dari pemerintah kemudian ditambah dengan iuran dana dari masyarakat untuk pengerasan jalan yang masih rusak/ belum diaspal sebagai sarana untuk kelancaran dalam bertransportasi. Penduduk sendiri sangat antusias dalam kegiatan ini sehingga mereka berbondong-bondong datang dan saling gotong royong agar pengerasan jalan dapat berjalan dengan baik dan lancar serta cepat terselesaikan.

Pengerasan jalan ini dilakukan pada tanggal 13 dan 14 agustus 2015, diikuti oleh semua warga Tambakrejo dari RT 03 hingga RT 7.Ada yang mengolah adonan semen kemudian saling gotong royong memberikan adonan semen ke warga yang mengolah

jalan dan mengembalikan ember adonan semen tersebut ke pengolah adonan.Jalan di RT 06 yang sebelumnya jalan berbatu sekarang sudah halus sehingga dapat mempermudah warga Dusun Tambakrejo dalam beraktivitas.

Beberapa alat masih ada yang tidak berfungsi secara maksimal sehingga memperlambat jalannya pengerasan jalan serta masih kekurangan dana sehingga masih ada jalan yang belum ter pengerasan jalan.

c. Hajatan

Hajatan merupakan salah satu kegiatan yang dapat mempererat silaturahmi antar warga dengan mahasiswa KKN maka dari itu pada kegiatan ini mahasiswa KKN ikut dalam acara hajatan yang bertempat di rumah Bapak Sarto dan Bapak Hardi dengan tujuan untuk membangun silaturahmi yang kuat antara warga dengan mahasiswa KKN dan memperlancar jalannya hajatan dengan cara ikut membantu pekerjaan yang ada pada acara hajatan.

Acara hajatan milikBapak Sarto berlangsung pada tanggal 1 Agustus 2015 dengan acaranya yaitu pernikahan anak Bapak Sarto. Mahasiswa KKN perempuan membantu acara hajatan mulai pukul 09.00 hingga waktu dhuhur dengan ikut membantu mengisi dan membungkus snack pada kardus sedangkan mahasiswa KKN laki-laki membantu mengantar makanan untuk para tamu. Setelah dhuhur hingga ashar mahasiswa KKN ikut dalam acara resepsi hajatan.

Acara hajatan yang kedua adalah hajatan pernikahan anaknya Bapak Hardi yang berlangsung pada tanggal 8 Agustus 2015. Mahasiswa KKN ikut dalam acara hajatan mulai pukul 09.00 hingga 16.00. Agenda yang dilakukan saat disana antara lain memotong roti, memotong ketan, membungkus sosis dan memasukkan snack ke kardus.

Hajatan berlangsung lancar dan menghabiskan waktu 13 jam yang terdiri dari enam jam di tempatnya Bapak Sarto dan tujuh jam bertempat di rumah Bapak Hardi.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kesimpulan akhir dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Dusun Tambakrejo, Desa Semanu, Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi D.I. Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Program Kelompok Fisik

Program kelompok fisik yang kami rencanakan yaitu: Pengecatan balai, perbaikan atap papan nama balai, plangisasi, pengadaan kelengkapan gardu, pemeliharaan masjid, dan stikerisasi. Sedangkan realisasi yang terjadi kami dapat melaksanakan semua program tersebut meskipun meleset dari target waktu yang telah direncanakan. Kami berharap semua program kelompok fisik yang telah kami laksanakan dapat bermanfaat positif bagi masyarakat Dusun Tambakrejo.

2. Program Kelompok Non-Fisik

Program kelompok non-fisik yang kami rencanakan yaitu: malam tirakatan, lomba 17 Agustus, minggu bersih, pendampingan posyandu, dan malam inagurasi. Ada beberapa program kelompok non-fisik yang waktu pelaksanaannya melebihi waktu perencanaan. Hal ini karena beberapa proker yang dilaksanakan di dua tempat, yakni malam tirakatan dan lomba 17 Agustus. Seperti halnya pada program kelompok fisik, kami berharap semua program kelompok non-fisik yang telah kami laksanakan juga bermanfaat bagi masyarakat Dusun Tambakrejo.

3. Program Kelompok Tambahan

Program kelompok tambahan yang kami laksanakan meliputi rasulan, pengerasan jalan, dan hajatan. Adapun setiap program kelompok tambahan ini dapat kami laksanakan dengan baik.

B. SARAN

Untuk meningkatkan keberhasilan dan mengoptimalkan kegiatan dan program Kuliah Kerja Nyata serta meningkatkan pembangunan masyarakat Dusun Tambakrejo, Desa Semanu, Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi D.I. Yogyakarta yang akan datang, maka mahasiswa KKN memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada TIM Kuliah Kerja Nyata (KKN)

- a. Pemberian materi pada saat pembekalan KKN hendaknya lebih praktis dan mudah. Sehingga materi yang diberikan lebih mudah dipahami dan apabila mahasiswa mengalami masalah pada saat KKN lebih tanggap dan tidak salah dalam mengambil keputusan.
- b. Pihak UNY lebih mempermudah akses informasi KKN pada mahasiswa. Sehingga informasi mengenai KKN lebih mudah diperoleh dan informasi yang didapatkan valid.

2. Bagi Mahasiswa Peserta KKN

- a. Mahasiswa hendaknya lebih paham dengan program kerja apa yang seharusnya dibutuhkan dan diterapkan di masyarakat. Mengingat mahasiswa sebagai *agent of change* bukan sebagai penyandang dana bagi masyarakat.
- b. Mahasiswa hendaknya lebih aktif dan memasyarakat. Sehingga mahasiswa lebih dapat melaksanakan programnya dengan lebih persuasif dan lebih mudah apabila ingin melibatkan masyarakat.
- c. Kuliah Kerja Nyata (KKN) bisa dijadikan sebagai pengalaman hidup untuk mahasiswa. Agar bisa menjadi pengalaman dan

- dijadikan pembelajaran hidup kedepannya. Serta mahasiswa lebih mudah beradaptasi dengan keadaan lingkungan masyarakat.
- d. Mahasiswa mampu bekerja sama dengan orang lain dalam berbagai keadaan dan situasi. Secara garis besar, KKN diharapkan dapat menjadi pelatihan softskill mahasiswa dalam bermasyarakat.

3. Bagi Masyarakat

- a. Masyarakat hendaknya dapat melestarikan dan dapat mengembangkan program yang telah diberikan KKN. Sehingga program KKN dapat menjadi program rutin di wilayah Dusun Tambakrejo.
- b. Masyarakat hendaknya lebih memahami fungsi dan peran KKN dalam masyarakat. Selama ini masyarakat hanya berasumsi bahwa KKN hanya sebagai penyandang dana kegiatan di masyarakat. Serta KKN datang hanya untuk memberikan bantuan berupa bantuan materiil.
- c. Masyarakat diharapkan lebih proaktif terhadap kegiatan KKN. Sehingga program dapat terlaksana dengan lancar karena adanya dukungan dan kerjasama dari masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penulis. 2014. *Kumpulan Modul Pembekalan Kuliah Kerja Nyata*. UNY: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNY.

Tim Penulis. 2014. *Panduan Kuliah Kerja Nyata*. Yogyakarta: LPPM UNY.